

NASKAH SOAL UJIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Fase / Kelas : Fase F / Kelas 12

Topik : Mengidentifikasi latar, karakter, dan/atau fenomena berdasarkan kosakata yang digunakan dalam teks fiksi atau nonfiksi.

Pilihan Ganda

1. Bacalah kutipan teks berikut! "Mentari pagi belum sepenuhnya menampakkan diri, namun hiruk pikuk pasar telah ramai dengan tawar-menawar. Aroma rempah dan ikan asin bercampur memenuhi udara, diselingi teriakan pedagang dan gelak tawa pembeli." Kosakata yang digunakan dalam teks tersebut paling tepat menggambarkan latar...

- A. Pagi hari di pasar tradisional
- B. Sore hari di pusat perbelanjaan modern
- C. Malam hari di pelabuhan
- D. Siang hari di desa pertanian
- E. Malam hari di stasiun kereta

2. Bacalah kutipan teks berikut! "Ia selalu mengenakan pakaian rapi, berbicara dengan nada tenang dan penuh perhitungan. Setiap keputusannya didasari oleh data yang akurat, tak pernah tergesa-gesa apalagi emosional." Berdasarkan pilihan kata "tenang", "penuh perhitungan", dan "data yang akurat", karakter tokoh tersebut dapat digambarkan sebagai seorang yang...

- A. Impulsif
- B. Emosional
- C. Pragmatis
- D. Ceria
- E. Pemarah

3. Bacalah kutipan teks berikut! "Curah hujan yang ekstrem selama sehari-hari menyebabkan sungai meluap. Ribuan rumah terendam, memaksa warga mengungsi ke tempat yang lebih aman. Bantuan logistik mulai disalurkan." Kosakata seperti "curah hujan ekstrem", "sungai meluap", "rumah terendam", dan "warga mengungsi" mengindikasikan fenomena...

- A. Kekeringan parah
- B. Wabah penyakit

- C. Banjir bandang
- D. Gunung meletus
- E. Gempa bumi

4. Bacalah kutipan teks berikut! "Pak Hadi, dengan punggung membungkuk dan tangan kasar penuh kapalan, setiap pagi menyusuri pematang sawah yang licin. Matanya yang cekung namun penuh harap menatap bulir-bulir padi yang mulai menguning, seolah nasibnya terikat erat pada setiap tangkai." Kata "punggung membungkuk", "tangan kasar penuh kapalan", dan "nasibnya terikat erat pada setiap tangkai" secara bersamaan mengisyaratkan latar kehidupan dan karakter Pak Hadi sebagai...

- A. Petani pekerja keras yang hidup sederhana
- B. Pengusaha sukses yang rendah hati
- C. Nelayan gigih di pesisir pantai
- D. Pegawai kantoran yang loyal
- E. Seniman yang terinspirasi alam

5. Bacalah kutipan teks berikut! "Malam itu sunyi mencekam. Hanya desiran angin yang membelai daun-daun kering dan lolongan anjing dari kejauhan yang memecah kesunyian. Bayangan pohon-pohon rindang menari-nari di bawah sinar rembulan yang samar." Kosakata "sunyi mencekam", "desiran angin", dan "lolongan anjing" membangun suasana latar yang...

- A. Damai dan tenteram
- B. Meriah dan ramai
- C. Misterius dan menyeramkan
- D. Romantis dan syahdu
- E. Sibuk dan bising

6. Bacalah kutipan teks berikut! "Pergeseran preferensi konsumen ke arah produk ramah lingkungan semakin signifikan. Banyak perusahaan mulai mengadopsi praktik produksi berkelanjutan dan mengurangi jejak karbon demi memenuhi tuntutan pasar yang kian sadar akan isu keberlanjutan." Fenomena yang paling tepat digambarkan oleh frasa "preferensi konsumen ke arah produk ramah lingkungan", "produksi berkelanjutan", dan "jejak karbon" adalah...

- A. Peningkatan produksi massal
- B. Krisis ekonomi global
- C. Pergeseran paradigma konsumsi dan produksi yang berwawasan lingkungan
- D. Penurunan daya beli masyarakat
- E. Stagnasi inovasi industri

7. Bacalah kutipan teks berikut! "Meski sering dicemooh, ia tak pernah gentar. Senyum tipis selalu terukir di bibirnya, dan matanya memancarkan keteguhan. 'Biarlah waktu

yang membuktikan,' ujarnya pelan." Dari penggunaan kosakata "tak pernah gentar", "senyum tipis", dan "keteguhan", karakter tokoh tersebut menunjukkan sifat...

- A. Penakut
- B. Pesimis
- C. Tegar
- D. Angkuh
- E. Labil

8. Bacalah kutipan teks berikut! "Bangunan-bangunan tua itu menjulang kusam, catnya mengelupas, jendela-jendela pecah menatap kosong. Jalanan berlubang, ditumbuhi ilalang, dan hanya sesekali terdengar deru mesin motor tua yang melintas. Kawasan itu seperti tertinggal dari peradaban, seolah waktu berhenti berputar puluhan tahun lalu." Kosakata "menjulang kusam", "cat mengelupas", "jendela pecah", "jalanan berlubang", dan "tertinggal dari peradaban" secara kolektif menggambarkan latar dan mengisyaratkan fenomena...

- A. Kota metropolitan yang berkembang pesat
- B. Kawasan kumuh yang penuh kehidupan
- C. Daerah yang mengalami kemunduran dan terbengkalai
- D. Pusat perdagangan yang ramai
- E. Area konservasi alam yang lestari

9. Bacalah kutipan teks berikut! "Ia tak banyak bicara, namun gerak-geriknya penuh ketelitian. Setiap detail kecil diperhatikannya, seolah mencari celah, mengurai benang kusut yang tak terlihat orang lain. Buku-buku tebal selalu menjadi teman setianya, dan cahaya lampu seringkali baru padam menjelang fajar." Kosakata dan frasa seperti "gerak-geriknya penuh ketelitian", "mencari celah, mengurai benang kusut", dan "buku-buku tebal selalu menjadi teman setianya" paling tepat menggambarkan karakter tokoh yang memiliki motivasi untuk...

- A. Mencari perhatian publik
- B. Menyelesaikan masalah dengan analitis dan mendalam
- C. Menghindari interaksi sosial
- D. Memamerkan kecerdasannya
- E. Menjadi seorang pemimpin

10. Bacalah kutipan teks berikut! "Pandemi global telah mengakselerasi adopsi teknologi digital di berbagai sektor. Transformasi ini mengubah lanskap kerja, pendidikan, dan bahkan interaksi sosial. Munculnya istilah-istilah seperti 'hybrid working' dan 'online learning' menjadi bukti konkret pergeseran besar ini." Kosakata dan frasa seperti "akselerasi adopsi teknologi digital", "mengubah lanskap kerja, pendidikan, dan interaksi sosial", serta "hybrid working" dan "online learning" mengindikasikan fenomena...

- A. Stagnasi ekonomi akibat krisis kesehatan
- B. Resistensi terhadap inovasi teknologi
- C. Revolusi digital yang masif dan berdampak luas
- D. Penurunan kualitas pendidikan global
- E. Peningkatan mobilitas fisik masyarakat

KUNCI JAWABAN

Pilihan Ganda

- 1. Pagi hari di pasar tradisional
- 2. Pragmatis
- 3. Banjir bandang
- 4. Petani pekerja keras yang hidup sederhana
- 5. Misterius dan menyeramkan
- 6. Pergeseran paradigma konsumsi dan produksi yang berwawasan lingkungan
- 7. Tegar
- 8. Daerah yang mengalami kemunduran dan terbengkalai
- 9. Menyelesaikan masalah dengan analitis dan mendalam
- 10. Revolusi digital yang masif dan berdampak luas

KISI-KISI SOAL UJIAN

CP: -

TP: -

No	Bentuk Soal	Indikator Soal	Kognitif	Kesulitan
1	Pilihan Ganda	Mengidentifikasi latar waktu dan tempat berdasarkan kosakata deskriptif dalam teks fiksi.	C3	Sedang
2	Pilihan Ganda	Menentukan sifat karakter tokoh berdasarkan deskripsi perilaku dan kosakata yang digunakan dalam teks fiksi.	C3	Sedang
3	Pilihan Ganda	Mengidentifikasi fenomena alam berdasarkan kosakata yang relevan dalam teks nonfiksi.	C3	Sedang
4	Pilihan Ganda	Menganalisis hubungan antara kosakata deskriptif dengan latar dan karakter tokoh dalam teks fiksi.	C4	Sulit
5	Pilihan Ganda	Mengidentifikasi suasana latar berdasarkan pilihan kosakata dalam teks fiksi.	C3	Sedang
6	Pilihan Ganda	Menganalisis fenomena sosial atau ekonomi berdasarkan kosakata teknis dan tren dalam teks nonfiksi.	C4	Sulit
7	Pilihan Ganda	Mengidentifikasi sifat karakter dari ungkapan dan respons terhadap situasi yang digambarkan oleh kosakata dalam teks fiksi.	C3	Sedang
8	Pilihan Ganda	Menganalisis kosakata deskriptif untuk menyimpulkan latar dan fenomena sosial yang terjadi di dalamnya.	C4	Sulit
9	Pilihan Ganda	Menganalisis kosakata yang mengindikasikan sifat dan perilaku untuk menyimpulkan motivasi karakter dalam teks fiksi.	C4	Sulit
10	Pilihan Ganda	Menganalisis kosakata dan frasa kunci dalam teks nonfiksi untuk mengidentifikasi fenomena kompleks dan dampaknya.	C4	Sulit

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sinabang, 20..
Guru Mata Pelajaran

SAFDAR, S.Pd
NIP.

MULIADINSYAH, S.Pd., Gr
NIP.

PENYEBARAN SOAL UJIAN

No	Elemen/CP	Materi	Indikator Soal	Level	Bentuk	No. Soal
1	-	Mengidentifikasi latar, karakter, dan/atau fenomena berdasarkan kosakata yang digunakan dalam teks fiksi atau nonfiksi.	Mengidentifikasi latar waktu dan tempat berdasarkan kosakata deskriptif dalam teks fiksi.	L2	Pilihan Ganda	1
2	-	Mengidentifikasi latar, karakter, dan/atau fenomena berdasarkan kosakata yang digunakan dalam teks fiksi atau nonfiksi.	Menentukan sifat karakter tokoh berdasarkan deskripsi perilaku dan kosakata yang digunakan dalam teks fiksi.	L2	Pilihan Ganda	2
3	-	Mengidentifikasi latar, karakter, dan/atau fenomena berdasarkan kosakata yang digunakan dalam teks fiksi atau nonfiksi.	Mengidentifikasi fenomena alam berdasarkan kosakata yang relevan dalam teks nonfiksi.	L2	Pilihan Ganda	3
4	-	Mengidentifikasi latar, karakter, dan/atau fenomena berdasarkan kosakata yang digunakan dalam teks fiksi atau nonfiksi.	Menganalisis hubungan antara kosakata deskriptif dengan latar dan karakter tokoh dalam teks fiksi.	L3	Pilihan Ganda	4
5	-	Mengidentifikasi latar, karakter, dan/atau fenomena berdasarkan kosakata yang digunakan dalam teks fiksi atau nonfiksi.	Mengidentifikasi suasana latar berdasarkan pilihan kosakata dalam teks fiksi.	L2	Pilihan Ganda	5
6	-	Mengidentifikasi latar, karakter, dan/atau fenomena berdasarkan kosakata yang digunakan dalam teks fiksi atau nonfiksi.	Menganalisis fenomena sosial atau ekonomi berdasarkan kosakata teknis dan tren dalam teks nonfiksi.	L3	Pilihan Ganda	6
7	-	Mengidentifikasi latar, karakter, dan/atau fenomena berdasarkan kosakata yang digunakan dalam teks fiksi atau nonfiksi.	Mengidentifikasi sifat karakter dari ungkapan dan respons terhadap situasi yang digambarkan oleh kosakata dalam teks fiksi.	L2	Pilihan Ganda	7
8	-	Mengidentifikasi latar, karakter, dan/atau fenomena berdasarkan kosakata yang digunakan dalam teks fiksi atau nonfiksi.	Menganalisis kosakata deskriptif untuk menyimpulkan latar dan fenomena sosial yang terjadi di dalamnya.	L3	Pilihan Ganda	8
9	-	Mengidentifikasi latar, karakter, dan/atau fenomena berdasarkan kosakata yang digunakan dalam teks fiksi atau nonfiksi.	Menganalisis kosakata yang mengindikasikan sifat dan perilaku untuk menyimpulkan motivasi karakter dalam teks fiksi.	L3	Pilihan Ganda	9
10	-	Mengidentifikasi latar, karakter, dan/atau fenomena berdasarkan	Menganalisis kosakata dan frasa kunci dalam teks nonfiksi untuk	L3	Pilihan Ganda	10

		kosakata yang digunakan dalam teks fiksi atau nonfiksi.	mengidentifikasi fenomena kompleks dan dampaknya.			
--	--	---	---	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sinabang, 20..
Guru Mata Pelajaran

SAFDAR, S.Pd
NIP.

MULIADINSYAH, S.Pd., Gr
NIP.

NASKAH SOAL UJIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Fase / Kelas : Fase F / Kelas 12

Topik : Menyimpulkan ide pokok, gagasan pendukung, tokoh, peristiwa, latar, konflik, atau nilai-nilai dalam teks.

Ujian Akhir Semester Bahasa Indonesia

1. Pemanasan global merupakan ancaman serius bagi kelangsungan hidup di Bumi. Salah satu penyebab utamanya adalah peningkatan emisi gas rumah kaca, seperti karbon dioksida dan metana, yang berasal dari aktivitas industri, transportasi, dan deforestasi. Akibatnya, suhu permukaan Bumi terus meningkat, memicu berbagai fenomena ekstrem seperti mencairnya gletser, naiknya permukaan air laut, dan perubahan pola cuaca yang tidak menentu. Dampak jangka panjangnya bisa berupa krisis pangan, bencana alam yang lebih sering, hingga kepunahan spesies. Ide pokok paragraf di atas adalah...

- A. Peningkatan emisi gas rumah kaca.
- B. Ancaman dan dampak pemanasan global.
- C. Aktivitas industri dan transportasi sebagai penyebab utama.
- D. Fenomena ekstrem akibat pemanasan global.
- E. Pentingnya menjaga lingkungan dari deforestasi.

2. Pemanasan global merupakan ancaman serius bagi kelangsungan hidup di Bumi. Salah satu penyebab utamanya adalah peningkatan emisi gas rumah kaca, seperti karbon dioksida dan metana, yang berasal dari aktivitas industri, transportasi, dan deforestasi. Akibatnya, suhu permukaan Bumi terus meningkat, memicu berbagai fenomena ekstrem seperti mencairnya gletser, naiknya permukaan air laut, dan perubahan pola cuaca yang tidak menentu. Dampak jangka panjangnya bisa berupa krisis pangan, bencana alam yang lebih sering, hingga kepunahan spesies. Salah satu gagasan pendukung yang menjelaskan penyebab pemanasan global dalam paragraf tersebut adalah...

- A. Suhu permukaan Bumi terus meningkat.
- B. Mencairnya gletser dan naiknya permukaan air laut.
- C. Peningkatan emisi gas rumah kaca dari aktivitas manusia.
- D. Krisis pangan dan kepunahan spesies.
- E. Perubahan pola cuaca yang tidak menentu.

3. Di sebuah desa terpencil yang dikelilingi hutan lebat, hiduplah seorang gadis bernama Maya. Ia dikenal karena keberaniannya, sering menjelajahi hutan sendirian mencari tanaman obat untuk ibunya yang sakit-sakitan. Suatu senja, saat ia hendak kembali, suara lolongan serigala memecah kesunyian. Ia bukan takut, melainkan waspada. Kabar tentang serigala raksasa yang memangsa ternak warga telah lama beredar. Malam itu, ia memutuskan untuk mengambil jalan memutar, berharap bisa menghindari pertemuan tak terduga, namun takdir berkata lain. Di balik semak belukar, sepasang mata merah menyala menatapnya tajam. Bagaimana karakter Maya digambarkan dalam kutipan cerita tersebut?

- A. Penakut dan pasrah pada keadaan.
- B. Pemberani dan peduli pada keluarga.
- C. Curiga dan egois terhadap lingkungan.
- D. Pendiam dan suka menyendiri.
- E. Cerdas namun kurang berhati-hati.

4. Di sebuah desa terpencil yang dikelilingi hutan lebat, hiduplah seorang gadis bernama Maya. Ia dikenal karena keberaniannya, sering menjelajahi hutan sendirian mencari tanaman obat untuk ibunya yang sakit-sakitan. Suatu senja, saat ia hendak kembali, suara lolongan serigala memecah kesunyian. Ia bukan takut, melainkan waspada. Kabar tentang serigala raksasa yang memangsa ternak warga telah lama beredar. Malam itu, ia memutuskan untuk mengambil jalan memutar, berharap bisa menghindari pertemuan tak terduga, namun takdir berkata lain. Di balik semak belukar, sepasang mata merah menyala menatapnya tajam. Latar tempat terjadinya peristiwa dalam kutipan cerita adalah...

- A. Di perkotaan yang ramai.
- B. Di sebuah desa terpencil dekat hutan.
- C. Di pedalaman pegunungan bersalju.
- D. Di tepi pantai saat senja.
- E. Di sebuah kebun binatang.

5. Di sebuah desa terpencil yang dikelilingi hutan lebat, hiduplah seorang gadis bernama Maya. Ia dikenal karena keberaniannya, sering menjelajahi hutan sendirian mencari tanaman obat untuk ibunya yang sakit-sakitan. Suatu senja, saat ia hendak kembali, suara lolongan serigala memecah kesunyian. Ia bukan takut, melainkan waspada. Kabar tentang serigala raksasa yang memangsa ternak warga telah lama beredar. Malam itu, ia memutuskan untuk mengambil jalan memutar, berharap bisa menghindari pertemuan tak terduga, namun takdir berkata lain. Di balik semak belukar, sepasang mata merah menyala menatapnya tajam. Konflik utama yang mulai muncul dalam kutipan cerita tersebut adalah...

- A. Konflik Maya dengan penyakit ibunya.
- B. Konflik antara warga desa dengan serigala raksasa.
- C. Konflik Maya dengan ancaman serigala raksasa di hutan.

- D. Konflik batin Maya tentang jalan pulang.
- E. Konflik antara Maya dengan masyarakat desa.

6. Kakek tua itu selalu duduk di bangku taman, memandangi anak-anak bermain. Ia tak pernah banyak bicara, hanya sesekali tersenyum getir ketika melihat seorang anak berebut mainan dan menangis. Baginya, masa kecil adalah masa paling jujur, di mana persahabatan terbentuk tanpa pamrih dan kesedihan mudah terobati. Ia teringat masa mudanya, ketika desanya bersatu padu membangun jembatan, berbagi makanan saat paceklik, dan saling menguatkan di tengah kesulitan. 'Dunia sekarang terlalu sibuk dengan dirinya sendiri,' gumamnya suatu kali, 'lupa caranya berbagi dan peduli.' Nilai sosial yang paling menonjol yang dirindukan oleh kakek dalam cerita tersebut adalah...

- A. Nilai keberanian dalam menghadapi tantangan.
- B. Nilai individualisme dan kemandirian.
- C. Nilai gotong royong dan kepedulian sosial.
- D. Nilai kejujuran dalam pertemanan anak-anak.
- E. Nilai kesabaran dalam menghadapi cobaan hidup.

7. Fenomena digitalisasi telah mengubah lanskap ekonomi global secara fundamental. Perusahaan-perusahaan rintisan (startup) yang berbasis teknologi informasi bermunculan, menawarkan solusi inovatif yang disruptif terhadap model bisnis konvensional. Kemudahan akses informasi dan transaksi online memungkinkan konsumen memiliki lebih banyak pilihan dan kekuatan tawar. Namun, di sisi lain, digitalisasi juga menimbulkan tantangan, seperti isu keamanan data, kesenjangan digital, dan perlunya adaptasi tenaga kerja terhadap keterampilan baru. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat perlu bersinergi untuk memaksimalkan potensi digitalisasi sambil meminimalkan risikonya. Pernyataan yang paling tepat menggambarkan inti paragraf tersebut adalah...

- A. Peran startup dalam ekonomi digital.
- B. Tantangan keamanan data dalam era digital.
- C. Transformasi ekonomi global akibat digitalisasi dan implikasinya.
- D. Perlunya adaptasi tenaga kerja terhadap keterampilan baru.
- E. Pemerintah harus bersinergi untuk memaksimalkan digitalisasi.

8. Fenomena digitalisasi telah mengubah lanskap ekonomi global secara fundamental. Perusahaan-perusahaan rintisan (startup) yang berbasis teknologi informasi bermunculan, menawarkan solusi inovatif yang disruptif terhadap model bisnis konvensional. Kemudahan akses informasi dan transaksi online memungkinkan konsumen memiliki lebih banyak pilihan dan kekuatan tawar. Namun, di sisi lain, digitalisasi juga menimbulkan tantangan, seperti isu keamanan data, kesenjangan digital, dan perlunya adaptasi tenaga kerja terhadap keterampilan baru. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat perlu bersinergi untuk memaksimalkan potensi digitalisasi sambil meminimalkan risikonya. Salah satu dampak positif digitalisasi yang disebutkan dalam paragraf adalah...

- A. Munculnya isu keamanan data.
- B. Kesenjangan digital yang semakin melebar.
- C. Konsumen memiliki lebih banyak pilihan dan kekuatan tawar.
- D. Perlunya adaptasi tenaga kerja.
- E. Pemerintah dan masyarakat perlu bersinergi.

9. Keluarga Pak Budi sedang dihadapkan pada dilema besar. Putri sulungnya, Sita, baru saja diterima di universitas impiannya di luar kota, namun biaya kuliah dan hidup di sana jauh di atas kemampuan finansial mereka. Pak Budi ingin Sita mengejar cita-citanya, tetapi ia juga memikirkan adik-adik Sita yang masih membutuhkan biaya sekolah. Istrinya, Bu Ani, menyarankan agar Sita menunda kuliah setahun sambil bekerja, namun Sita merasa kesempatan emas ini tidak boleh disia-siakan. Ketegangan memenuhi rumah kecil itu setiap malam. Konflik utama yang dialami keluarga Pak Budi adalah...

- A. Konflik antara Sita dengan universitas impiannya.
- B. Konflik antara Pak Budi dengan adik-adik Sita.
- C. Konflik batin dan finansial mengenai biaya pendidikan Sita.
- D. Konflik antara Sita dengan ibunya, Bu Ani.
- E. Konflik antara keluarga Pak Budi dengan kondisi ekonomi negara.

10. Keluarga Pak Budi sedang dihadapkan pada dilema besar. Putri sulungnya, Sita, baru saja diterima di universitas impiannya di luar kota, namun biaya kuliah dan hidup di sana jauh di atas kemampuan finansial mereka. Pak Budi ingin Sita mengejar cita-citanya, tetapi ia juga memikirkan adik-adik Sita yang masih membutuhkan biaya sekolah. Istrinya, Bu Ani, menyarankan agar Sita menunda kuliah setahun sambil bekerja, namun Sita merasa kesempatan emas ini tidak boleh disia-siakan. Ketegangan memenuhi rumah kecil itu setiap malam. Nilai yang paling menonjol yang berusaha dipertahankan oleh Pak Budi dan Bu Ani dalam menghadapi konflik tersebut adalah...

- A. Nilai kebebasan individu.
- B. Nilai keegoisan personal.
- C. Nilai pendidikan yang tinggi.
- D. Nilai tanggung jawab dan pengorbanan keluarga.
- E. Nilai materialistis.

KUNCI JAWABAN

Ujian Akhir Semester Bahasa Indonesia

- 1. Ancaman dan dampak pemanasan global.
- 2. Peningkatan emisi gas rumah kaca dari aktivitas manusia.
- 3. Pemberani dan peduli pada keluarga.
- 4. Di sebuah desa terpencil dekat hutan.
- 5. Konflik Maya dengan ancaman serigala raksasa di hutan.
- 6. Nilai gotong royong dan kepedulian sosial.
- 7. Transformasi ekonomi global akibat digitalisasi dan implikasinya.
- 8. Konsumen memiliki lebih banyak pilihan dan kekuatan tawar.
- 9. Konflik batin dan finansial mengenai biaya pendidikan Sita.
- 10. Nilai tanggung jawab dan pengorbanan keluarga.

KISI-KISI SOAL UJIAN

CP: -

TP: -

No	Bentuk Soal	Indikator Soal	Kognitif	Kesulitan
1	Pilihan Ganda	Menyimpulkan ide pokok paragraf yang membahas fenomena global.	C2	Sedang
2	Pilihan Ganda	Mengidentifikasi gagasan pendukung yang menjelaskan sebab dari suatu fenomena.	C2	Sedang
3	Pilihan Ganda	Menyimpulkan karakter tokoh berdasarkan narasi dan tindakannya.	C3	Sedang
4	Pilihan Ganda	Mengidentifikasi latar tempat dari teks narasi secara eksplisit.	C2	Sedang
5	Pilihan Ganda	Menganalisis dan menyimpulkan konflik utama yang mulai berkembang dalam cerita.	C3	Sulit
6	Pilihan Ganda	Menyimpulkan nilai sosial yang secara implisit disampaikan dalam narasi.	C3	Sulit
7	Pilihan Ganda	Menyimpulkan gagasan utama dari paragraf yang kompleks dan beragam aspek.	C3	Sulit
8	Pilihan Ganda	Mengidentifikasi dampak positif dari fenomena yang dijelaskan dalam teks.	C2	Sedang
9	Pilihan Ganda	Menganalisis konflik utama yang melibatkan beberapa tokoh dalam situasi dilematis.	C3	Sulit
10	Pilihan Ganda	Menyimpulkan nilai moral atau sosial yang menjadi dasar tindakan tokoh dalam menghadapi konflik.	C3	Sulit

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sinabang, 20..
Guru Mata Pelajaran

SAFDAR, S.Pd

NIP.

MULIADINSYAH, S.Pd., Gr

NIP.

PENYEBARAN SOAL UJIAN

No	Elemen/CP	Materi	Indikator Soal	Level	Bentuk	No. Soal
1	-	Menyimpulkan ide pokok, gagasan pendukung, tokoh, peristiwa, latar, konflik, atau nilai-nilai dalam teks.	Menyimpulkan ide pokok paragraf yang membahas fenomena global.	L1	Pilihan Ganda	1
2	-	Menyimpulkan ide pokok, gagasan pendukung, tokoh, peristiwa, latar, konflik, atau nilai-nilai dalam teks.	Mengidentifikasi gagasan pendukung yang menjelaskan sebab dari suatu fenomena.	L1	Pilihan Ganda	2
3	-	Menyimpulkan ide pokok, gagasan pendukung, tokoh, peristiwa, latar, konflik, atau nilai-nilai dalam teks.	Menyimpulkan karakter tokoh berdasarkan narasi dan tindakannya.	L2	Pilihan Ganda	3
4	-	Menyimpulkan ide pokok, gagasan pendukung, tokoh, peristiwa, latar, konflik, atau nilai-nilai dalam teks.	Mengidentifikasi latar tempat dari teks narasi secara eksplisit.	L1	Pilihan Ganda	4
5	-	Menyimpulkan ide pokok, gagasan pendukung, tokoh, peristiwa, latar, konflik, atau nilai-nilai dalam teks.	Menganalisis dan menyimpulkan konflik utama yang mulai berkembang dalam cerita.	L2	Pilihan Ganda	5
6	-	Menyimpulkan ide pokok, gagasan pendukung, tokoh, peristiwa, latar, konflik, atau nilai-nilai dalam teks.	Menyimpulkan nilai sosial yang secara implisit disampaikan dalam narasi.	L2	Pilihan Ganda	6
7	-	Menyimpulkan ide pokok, gagasan pendukung, tokoh, peristiwa, latar, konflik, atau nilai-nilai dalam teks.	Menyimpulkan gagasan utama dari paragraf yang kompleks dan beragam aspek.	L2	Pilihan Ganda	7
8	-	Menyimpulkan ide pokok, gagasan pendukung, tokoh, peristiwa, latar, konflik, atau nilai-nilai dalam teks.	Mengidentifikasi dampak positif dari fenomena yang dijelaskan dalam teks.	L1	Pilihan Ganda	8
9	-	Menyimpulkan ide pokok, gagasan pendukung, tokoh, peristiwa, latar, konflik, atau nilai-nilai dalam teks.	Menganalisis konflik utama yang melibatkan beberapa tokoh dalam situasi dilematis.	L2	Pilihan Ganda	9
10	-	Menyimpulkan ide pokok, gagasan pendukung, tokoh, peristiwa, latar, konflik, atau nilai-nilai dalam teks.	Menyimpulkan nilai moral atau sosial yang menjadi dasar tindakan tokoh dalam menghadapi konflik.	L2	Pilihan Ganda	10

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sinabang, 20..
Guru Mata Pelajaran

SAFDAR, S.Pd
NIP.

MULIADINSYAH, S.Pd., Gr
NIP.

NASKAH SOAL UJIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Fase / Kelas : Fase F / Kelas 12

Topik : Memprediksi lanjutan atau akhir uraian/cerita berdasarkan bagian tertentu dalam teks.

Pilihan Ganda

1. Rina menatap nanar ponselnya. Pesan dari nomor tak dikenal itu berisi ancaman yang samar, namun cukup untuk membuat bulu kuduknya merinding. Ia tahu, ini terkait dengan proyek rahasia yang sedang dikerjakannya di kantor. Pilihan ada dua: menyerah atau melangkah maju, tetapi dengan risiko yang lebih besar. Jika Rina memutuskan untuk melangkah maju dan menghadapi risiko, bagaimana kemungkinan kelanjutan cerita tersebut?

- A. Rina akan mencari perlindungan dan melaporkan ancaman itu kepada pihak berwajib.
- B. Rina akan berusaha keras menyelesaikan proyeknya dan mencari tahu siapa pengirim ancaman tersebut.
- C. Rina akan menghubungi rekan kerjanya untuk meminta bantuan dan dukungan moral.
- D. Rina akan pura-pura tidak tahu dan melanjutkan hidupnya seperti biasa, berharap ancaman itu hilang.
- E. Rina akan mengundurkan diri dari pekerjaannya untuk menghindari ancaman yang datang.

2. Fenomena El Nino bukan sekadar perubahan suhu permukaan laut di Pasifik ekuator; ia adalah pemicu serangkaian efek domino global. Dari kekeringan ekstrem di satu benua hingga banjir bandang di benua lain, dampaknya melampaui batas geografis dan sektoral. Analisis data historis menunjukkan pola yang mengkhawatirkan: intensitas dan frekuensi El Nino cenderung meningkat, seringkali diperparah oleh perubahan iklim yang lebih luas. Berdasarkan uraian di atas, apa kemungkinan fokus pembahasan selanjutnya dalam teks eksplanasi ilmiah tersebut?

- A. Sejarah penemuan fenomena El Nino oleh para ilmuwan dan perdebatan teoritis di dalamnya.
- B. Studi kasus dampak El Nino di beberapa negara dan upaya mitigasi yang telah dilakukan.

- C. Hubungan antara fenomena El Nino dengan aktivitas vulkanik di dasar laut Pasifik.
- D. Perbandingan dampak El Nino dengan fenomena La Nina dan siklus iklim global lainnya.
- E. Perkembangan teknologi prediksi El Nino dan potensi dampaknya terhadap ekonomi pasar global.

3. Sejak pagi, Pak Jaya tak henti mondar-mandir di depan etalase toko. Wajahnya cemas, sesekali melirik jam tangan yang melingkar di pergelangan tangannya. Sudah pukul sepuluh, dan kiriman barang yang seharusnya tiba sejak subuh tak kunjung terlihat. Hari ini adalah hari peluncuran produk baru, dan ia telah menginvestasikan segalanya. Apa kemungkinan yang akan terjadi selanjutnya dalam cerita ini?

- A. Pak Jaya akan memutuskan untuk menutup tokonya karena pesanan tidak datang.
- B. Kiriman barang akhirnya tiba, namun sudah terlambat untuk acara peluncuran.
- C. Pak Jaya akan menerima telepon dari pihak pengirim yang memberikan kabar buruk.
- D. Pak Jaya mencari alternatif barang pengganti dari toko lain untuk acara peluncuran.
- E. Kiriman barang tiba tepat waktu dan acara peluncuran berjalan sukses.

4. Dalam debat kali ini, argumen kubu pro-pembangunan infrastruktur selalu bertumpu pada indikator pertumbuhan ekonomi makro dan penciptaan lapangan kerja jangka pendek. Sementara itu, kubu kontra-pembangunan gigih menyoroti dampak lingkungan jangka panjang dan keberlanjutan sosial masyarakat adat yang terancam. Masing-masing pihak menyajikan data dan studi kasus yang tampak valid, namun dengan interpretasi yang saling berlawanan. Jika debat ini berlanjut tanpa adanya titik temu, bagaimana kemungkinan akhir atau kesimpulan yang akan ditarik oleh penonton atau moderator?

- A. Penonton akan mendukung penuh kubu pro-pembangunan karena data ekonomi yang kuat.
- B. Moderator akan menyatakan bahwa kedua belah pihak memiliki argumen yang valid namun tidak kompatibel, sehingga membutuhkan solusi kompromi.
- C. Kubu kontra-pembangunan akan menarik argumen mereka setelah disanggah oleh data terbaru.
- D. Debat akan dihentikan karena tidak ada pihak yang mau mengalah dan mencapai kesepakatan.
- E. Penonton akan terpecah menjadi dua kubu yang saling bertentangan tanpa bisa mengambil keputusan.

5. Langit mendung sejak siang, namun tak seorang pun menyangka awan kelabu itu akan pecah secepat itu. Tiba-tiba, petir menyambar di kejauhan, disusul deru angin kencang yang menggoyangkan pepohonan. Aroma tanah basah mulai tercium kuat,

seolah alam sedang mempersiapkan diri untuk sesuatu yang besar. Berdasarkan tanda-tanda alam tersebut, bagaimana kemungkinan kelanjutan peristiwa yang akan terjadi?

- A. Cuaca akan cerah kembali setelah beberapa saat, hanya badai kecil yang lewat.
- B. Hujan deras disertai badai petir dan angin kencang akan segera melanda wilayah tersebut.
- C. Gerhana matahari akan terjadi bersamaan dengan perubahan cuaca ekstrem.
- D. Munculnya pelangi setelah hujan gerimis ringan yang berlangsung singkat.
- E. Suhu udara akan turun drastis diikuti oleh kabut tebal yang menyelimuti area.

6. Kisah Sang Kancil yang selalu berhasil mengakali buaya dengan kecerdikannya telah menjadi legenda. Namun, tak banyak yang tahu, ada saat ketika Sang Kancil terlalu percaya diri, hingga ia lupa bahwa setiap trik memiliki batasnya. Suatu hari, ia bertemu seekor harimau tua yang terkenal akan kesabarannya, bukan kekuatannya. Berdasarkan karakter baru yang muncul dan petunjuk dalam cerita, bagaimana kemungkinan akhir atau pesan moral dari kisah ini?

- A. Sang Kancil akan kembali mengelabui harimau tua tersebut dengan trik cerdiknya yang baru.
- B. Harimau tua akan dengan mudah menangkap Sang Kancil karena kekuatannya.
- C. Sang Kancil akan terperangkap oleh kesabaran dan kebijaksanaan harimau tua, memberinya pelajaran berharga.
- D. Sang Kancil dan harimau tua akan menjadi sahabat baik dan saling membantu.
- E. Kisah ini akan berakhir dengan Sang Kancil melarikan diri dan tidak pernah kembali ke hutan itu.

7. Perusahaan X meluncurkan program CSR baru dengan fokus pada pendidikan anak-anak di daerah terpencil. Mereka percaya bahwa investasi pada pendidikan adalah kunci untuk memutus mata rantai kemiskinan. Tahap awal melibatkan pembangunan tiga sekolah baru dan penyediaan buku pelajaran. Namun, tantangan logistik dan sumber daya manusia masih membayangi. Apa kemungkinan tantangan utama yang akan dihadapi perusahaan X dalam melanjutkan program ini?

- A. Kekurangan dana karena biaya pembangunan sekolah yang membengkak di luar perkiraan.
- B. Kesulitan dalam merekrut tenaga pengajar berkualitas yang bersedia ditempatkan di daerah terpencil.
- C. Penolakan dari masyarakat setempat yang tidak memahami pentingnya pendidikan modern.
- D. Persaingan dengan program CSR dari perusahaan lain yang sejenis di wilayah yang sama.
- E. Masalah perizinan dari pemerintah daerah yang lambat dalam proses birokrasi.

8. Dinding-dinding rumah tua itu seakan menyimpan ribuan cerita. Catnya mengelupas, kayu-kayunya lapuk, dan jendela-jendela berkarat. Di salah satu sudut ruang tamu, sebuah piano usang yang berdebu masih berdiri, dengan beberapa tuts yang tanggal. Tiap embusan angin yang masuk melalui celah, menghasilkan melodi lirih yang tak beraturan, seolah meratapi masa lalu yang telah pudar. Berdasarkan deskripsi rumah tua ini, bagaimana kemungkinan suasana atau tema yang akan mendominasi kelanjutan cerita?

- A. Kisah misteri yang mengerikan dengan hantu penghuni rumah sebagai tokoh utama.
- B. Cerita petualangan anak-anak yang menemukan harta karun tersembunyi di dalam rumah.
- C. Narasi tentang kenangan pahit dan kerinduan akan masa lalu yang indah namun telah sirna.
- D. Deskripsi renovasi rumah tua menjadi bangunan modern yang megah dan berfungsi.
- E. Pergulatan keluarga untuk menjual rumah tua tersebut demi modal usaha baru.

9. Setelah berminggu-minggu berlatih keras, tim bulutangkis SMA Harapan akhirnya mencapai babak final turnamen antar-sekolah. Mereka menghadapi tim SMA Jaya, sang juara bertahan selama tiga tahun berturut-turut. Ketegangan memenuhi GOR, namun sorakan penonton tak henti-hentinya menyemangati kedua tim. Kapten tim Harapan, Rio, menatap rekan-rekannya dengan optimisme. 'Kita sudah sampai sejauh ini, jangan menyerah!' Apa kemungkinan momen puncak yang akan terjadi dalam cerita ini?

- A. Salah satu pemain kunci dari SMA Harapan mengalami cedera parah di awal pertandingan.
- B. SMA Harapan berhasil mengalahkan SMA Jaya melalui pertandingan yang sangat ketat dan dramatis di set penentu.
- C. Pelatih SMA Harapan memberikan motivasi terakhir yang mengubah mental bertanding para pemain.
- D. Pertandingan dihentikan karena keriuhan penonton yang tidak dapat dikendalikan.
- E. SMA Jaya dengan mudah memenangkan pertandingan tanpa perlawanan berarti dari SMA Harapan.

10. Banyak pihak menyoroti fenomena 'inflasi gelar' di kalangan lulusan perguruan tinggi, di mana jumlah sarjana meningkat drastis namun tidak diiringi dengan peningkatan kualitas atau relevansi dengan kebutuhan industri. Beberapa universitas merespons dengan memperketat kurikulum dan meningkatkan kolaborasi dengan sektor swasta. Namun, akar masalahnya disinyalir lebih dalam, menyentuh isu fundamental pada sistem pendidikan dan pasar kerja. Jika penulis melanjutkan pembahasan ini, apa kemungkinan topik selanjutnya yang akan dianalisis untuk mencapai solusi atas 'inflasi gelar'?

- A. Perbandingan biaya pendidikan di berbagai negara dan dampaknya terhadap kualitas lulusan.
- B. Pengaruh media sosial dan teknologi digital terhadap motivasi belajar mahasiswa.
- C. Evaluasi ulang standar kurikulum nasional dan keterkaitannya dengan kompetensi yang dibutuhkan industri.
- D. Analisis statistik jumlah lulusan dari berbagai jurusan dalam lima tahun terakhir.
- E. Studi kasus keberhasilan beberapa alumni yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri.

KUNCI JAWABAN

Pilihan Ganda

- **1.** Rina akan berusaha keras menyelesaikan proyeknya dan mencari tahu siapa pengirim ancaman tersebut.
- **2.** Studi kasus dampak El Nino di beberapa negara dan upaya mitigasi yang telah dilakukan.
- **3.** Kiriman barang akhirnya tiba, namun sudah terlambat untuk acara peluncuran.
- **4.** Moderator akan menyatakan bahwa kedua belah pihak memiliki argumen yang valid namun tidak kompatibel, sehingga membutuhkan solusi kompromi.
- **5.** Hujan deras disertai badai petir dan angin kencang akan segera melanda wilayah tersebut.
- **6.** Sang Kancil akan terperangkap oleh kesabaran dan kebijaksanaan harimau tua, memberinya pelajaran berharga.
- **7.** Kesulitan dalam merekrut tenaga pengajar berkualitas yang bersedia ditempatkan di daerah terpencil.
- **8.** Narasi tentang kenangan pahit dan kerinduan akan masa lalu yang indah namun telah sirna.
- **9.** SMA Harapan berhasil mengalahkan SMA Jaya melalui pertandingan yang sangat ketat dan dramatis di set penentu.
- **10.** Evaluasi ulang standar kurikulum nasional dan keterkaitannya dengan kompetensi yang dibutuhkan industri.

KISI-KISI SOAL UJIAN

CP: -

TP: -

No	Bentuk Soal	Indikator Soal	Kognitif	Kesulitan
1	Pilihan Ganda	Peserta didik mampu memprediksi kelanjutan cerita berdasarkan konflik dan dilema yang dihadapi tokoh.	C3	Sedang
2	Pilihan Ganda	Peserta didik mampu menganalisis informasi kausalitas dan memprediksi arah pembahasan selanjutnya dalam teks eksplanasi ilmiah.	C4	Sulit
3	Pilihan Ganda	Peserta didik mampu memprediksi kelanjutan cerita berdasarkan situasi tegang dan harapan tokoh.	C3	Sedang
4	Pilihan Ganda	Peserta didik mampu menganalisis posisi argumen dan memprediksi potensi resolusi atau konflik lanjutan dalam sebuah debat.	C4	Sulit
5	Pilihan Ganda	Peserta didik mampu memprediksi kelanjutan peristiwa alam berdasarkan tanda-tanda yang diberikan.	C3	Sedang
6	Pilihan Ganda	Peserta didik mampu menganalisis karakter dan memprediksi potensi perubahan alur atau pesan moral berdasarkan konflik baru.	C4	Sulit
7	Pilihan Ganda	Peserta didik mampu memprediksi tantangan yang mungkin dihadapi program berdasarkan konteks dan informasi yang diberikan.	C3	Sedang
8	Pilihan Ganda	Peserta didik mampu menganalisis deskripsi detail dan memprediksi suasana atau tema yang akan mendominasi kelanjutan cerita.	C4	Sulit
9	Pilihan Ganda	Peserta didik mampu memprediksi hasil akhir atau momen puncak dari sebuah pertandingan berdasarkan setting dan motivasi.	C3	Sedang
10	Pilihan Ganda	Peserta didik mampu menganalisis masalah kompleks dan memprediksi fokus pembahasan	C4	Sulit

		selanjutnya yang akan mengarah pada solusi atau akar permasalahan.		
--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sinabang, 20..
Guru Mata Pelajaran

SAFDAR, S.Pd
NIP.

MULIADINSYAH, S.Pd., Gr
NIP.

PENYEBARAN SOAL UJIAN

No	Elemen/CP	Materi	Indikator Soal	Level	Bentuk	No. Soal
1	-	Memprediksi lanjutan atau akhir uraian/cerita berdasarkan bagian tertentu dalam teks.	Peserta didik mampu memprediksi kelanjutan cerita berdasarkan konflik dan dilema yang dihadapi tokoh.	L2	Pilihan Ganda	1
2	-	Memprediksi lanjutan atau akhir uraian/cerita berdasarkan bagian tertentu dalam teks.	Peserta didik mampu menganalisis informasi kausalitas dan memprediksi arah pembahasan selanjutnya dalam teks eksplanasi ilmiah.	L3	Pilihan Ganda	2
3	-	Memprediksi lanjutan atau akhir uraian/cerita berdasarkan bagian tertentu dalam teks.	Peserta didik mampu memprediksi kelanjutan cerita berdasarkan situasi tegang dan harapan tokoh.	L2	Pilihan Ganda	3
4	-	Memprediksi lanjutan atau akhir uraian/cerita berdasarkan bagian tertentu dalam teks.	Peserta didik mampu menganalisis posisi argumen dan memprediksi potensi resolusi atau konflik lanjutan dalam sebuah debat.	L3	Pilihan Ganda	4
5	-	Memprediksi lanjutan atau akhir uraian/cerita berdasarkan bagian tertentu dalam teks.	Peserta didik mampu memprediksi kelanjutan peristiwa alam berdasarkan tanda-tanda yang diberikan.	L2	Pilihan Ganda	5
6	-	Memprediksi lanjutan atau akhir uraian/cerita berdasarkan bagian tertentu dalam teks.	Peserta didik mampu menganalisis karakter dan memprediksi potensi perubahan alur atau pesan moral berdasarkan konflik baru.	L3	Pilihan Ganda	6
7	-	Memprediksi lanjutan atau akhir uraian/cerita berdasarkan bagian tertentu dalam teks.	Peserta didik mampu memprediksi tantangan yang mungkin dihadapi program berdasarkan konteks dan informasi yang diberikan.	L2	Pilihan Ganda	7
8	-	Memprediksi lanjutan atau akhir uraian/cerita berdasarkan bagian tertentu dalam teks.	Peserta didik mampu menganalisis deskripsi detail dan memprediksi suasana atau tema yang akan mendominasi kelanjutan cerita.	L3	Pilihan Ganda	8
9	-	Memprediksi lanjutan atau akhir uraian/cerita berdasarkan bagian tertentu dalam teks.	Peserta didik mampu memprediksi hasil akhir atau momen puncak dari sebuah pertandingan berdasarkan setting dan motivasi.	L2	Pilihan Ganda	9
10	-	Memprediksi lanjutan atau akhir uraian/cerita berdasarkan bagian tertentu dalam teks.	Peserta didik mampu menganalisis masalah kompleks dan memprediksi fokus pembahasan selanjutnya yang akan mengarah pada solusi atau akar permasalahan.	L3	Pilihan Ganda	10

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sinabang, 20..
Guru Mata Pelajaran

SAFDAR, S.Pd
NIP.

MULIADINSYAH, S.Pd., Gr
NIP.

NASKAH SOAL UJIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Fase / Kelas : Fase F / Kelas 12

Topik : Mengidentifikasi penggunaan kata serapan dari bahasa daerah/asing dalam berbagai bidang.

Pilihan Ganda

1. Dalam Bahasa Indonesia, kata "guyub" sering digunakan untuk menggambarkan suasana kebersamaan atau kerukunan. Kata ini merupakan serapan dari bahasa daerah. Dari bahasa daerah manakah kata "guyub" berasal?

- A. Sunda
- B. Jawa
- C. Melayu
- D. Bali
- E. Minang

2. Perhatikan kalimat berikut: "Rapat koordinasi berjalan dengan _khidmat_." Kata yang digarisbawahi adalah serapan dari bahasa asing. Bahasa asing manakah yang menjadi sumber kata tersebut?

- A. Inggris
- B. Belanda
- C. Arab
- D. Sanskerta
- E. Portugis

3. Kata "komputer" dan "internet" adalah contoh kata serapan yang sangat umum dalam bidang teknologi informasi. Kedua kata ini diserap dari bahasa...

- A. Belanda
- B. Jerman
- C. Prancis
- D. Inggris
- E. Latin

4. Istilah "gotong royong" adalah salah satu nilai luhur bangsa Indonesia yang berasal dari gabungan kata serapan bahasa daerah. Dari bahasa daerah manakah kata "gotong" dan "royong" utamanya diserap?

- A. Jawa
- B. Sunda
- C. Minang
- D. Bali
- E. Betawi

5. Kata "apotek" yang sering kita jumpai dalam bidang kesehatan merupakan serapan dari bahasa asing. Bahasa asing apa yang menjadi asal kata tersebut?

- A. Inggris
- B. Belanda
- C. Yunani
- D. Latin
- E. Prancis

6. Analisislah makna kata serapan "adaptasi" dalam konteks biologis dan sosiologis. Manakah pernyataan yang paling tepat mengenai penggunaan dan asal-usul kata tersebut?

- A. Berarti penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungan dan berasal dari bahasa Latin melalui bahasa Belanda.
- B. Berarti perubahan perilaku manusia dalam masyarakat dan berasal dari bahasa Inggris langsung.
- C. Berarti kemampuan berinteraksi antarbudaya dan berasal dari bahasa Sansekerta.
- D. Berarti penerimaan suatu ide baru dan berasal dari bahasa Yunani.
- E. Berarti proses peniruan suatu kebiasaan dan berasal dari bahasa Portugis.

7. Perhatikan kalimat berikut: "Pemerintah sedang menggodok regulasi baru untuk menjaga _stabilitas_ ekonomi." Kata "stabilitas" diserap dari bahasa asing. Mengapa kata ini lebih sering dipilih daripada padanan aslinya seperti "kestabilan" dalam wacana formal dan ilmiah?

- A. Karena 'stabilitas' memiliki konotasi yang lebih modern dan internasional.
- B. Karena 'stabilitas' lebih singkat dan mudah diucapkan.
- C. Karena 'stabilitas' membawa nuansa keilmiahan dan kekakuan terminologi yang disepakati secara global.
- D. Karena 'stabilitas' merupakan bentuk baku yang diwajibkan oleh lembaga bahasa.
- E. Karena 'stabilitas' memiliki makna yang lebih luas dan tidak terbatas pada ekonomi.

8. Banyak kata serapan dari bahasa Sanskerta yang masih lestari dalam Bahasa Indonesia, terutama dalam bidang sastra, filsafat, dan keagamaan. Identifikasikan kelompok kata berikut yang semuanya merupakan serapan dari bahasa Sanskerta:

- A. Musyawarah, Hikayat, Kitab
- B. Cendekia, Bakti, Bhinneka
- C. Korupsi, Demokrasi, Birokrasi
- D. Jendela, Meja, Kursi
- E. Selamat, Nikmat, Adab

9. Dalam bidang seni dan budaya, kata serapan "orkestra" dan "simfoni" sering digunakan. Keduanya berasal dari bahasa asing yang berbeda namun memiliki kontribusi signifikan terhadap perbendaharaan musik klasik di Indonesia. Manakah pernyataan yang paling akurat tentang asal bahasa kedua kata tersebut?

- A. Keduanya berasal dari bahasa Yunani melalui bahasa Inggris.
- B. 'Orkestra' dari Yunani, 'simfoni' dari Latin, keduanya melalui bahasa Eropa lainnya.
- C. Keduanya berasal dari bahasa Italia.
- D. 'Orkestra' dari Belanda, 'simfoni' dari Jerman.
- E. Keduanya berasal dari bahasa Prancis kuno.

10. Fenomena globalisasi telah mempercepat masuknya kata-kata serapan baru, khususnya dari bahasa Inggris, ke dalam Bahasa Indonesia. Namun, tidak semua kata serapan ini dapat langsung diterima sebagai kosakata baku. Manakah kriteria utama yang harus dipenuhi oleh suatu kata serapan agar dapat diakui secara resmi dalam Bahasa Indonesia?

- A. Mudah diucapkan dan ditulis oleh masyarakat umum.
- B. Memiliki bentuk yang identik dengan aslinya tanpa perubahan.
- C. Tidak memiliki padanan kata yang tepat dalam Bahasa Indonesia atau padanannya kurang populer, serta lazim digunakan dan ejaannya disesuaikan.
- D. Digunakan secara luas di media sosial dan internet.
- E. Memiliki makna universal yang dipahami oleh semua lapisan masyarakat.

KUNCI JAWABAN

Pilihan Ganda

- 1. Jawa
- 2. Arab
- 3. Inggris
- 4. Jawa
- 5. Belanda
- 6. Berarti penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungan dan berasal dari bahasa Latin melalui bahasa Belanda.
- 7. Karena 'stabilitas' membawa nuansa keilmiahan dan kekakuan terminologi yang disepakati secara global.
- 8. Cendekia, Bakti, Bhinneka
- 9. 'Orkestra' dari Yunani, 'simfoni' dari Latin, keduanya melalui bahasa Eropa lainnya.
- 10. Tidak memiliki padanan kata yang tepat dalam Bahasa Indonesia atau padanannya kurang populer, serta lazim digunakan dan ejaannya disesuaikan.

KISI-KISI SOAL UJIAN

CP: -

TP: -

No	Bentuk Soal	Indikator Soal	Kognitif	Kesulitan
1	Pilihan Ganda	Mengidentifikasi asal bahasa daerah dari kata serapan 'guyub'.	C3	Sedang
2	Pilihan Ganda	Mengidentifikasi asal bahasa asing dari kata serapan 'khidmat'.	C3	Sedang
3	Pilihan Ganda	Mengidentifikasi asal bahasa asing dari kata serapan dalam bidang teknologi.	C3	Sedang
4	Pilihan Ganda	Mengidentifikasi asal bahasa daerah dari frasa serapan 'gotong royong'.	C3	Sedang
5	Pilihan Ganda	Mengidentifikasi asal bahasa asing dari kata serapan dalam bidang kesehatan.	C3	Sedang
6	Pilihan Ganda	Menganalisis makna dan asal-usul kata serapan 'adaptasi' dalam konteks bidang ilmu tertentu.	C4	Sulit
7	Pilihan Ganda	Menganalisis alasan preferensi penggunaan kata serapan tertentu dalam wacana formal dan ilmiah.	C4	Sulit
8	Pilihan Ganda	Mengidentifikasi kelompok kata serapan dari bahasa Sanskerta dalam berbagai bidang.	C4	Sulit
9	Pilihan Ganda	Menganalisis asal bahasa dari dua kata serapan yang berbeda dalam bidang seni dan budaya.	C4	Sulit
10	Pilihan Ganda	Menganalisis kriteria penerimaan kata serapan baru sebagai kosakata baku Bahasa Indonesia.	C4	Sulit

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sinabang, 20..
Guru Mata Pelajaran

SAFDAR, S.Pd

NIP.

MULIADINSYAH, S.Pd., Gr

NIP.

PENYEBARAN SOAL UJIAN

No	Elemen/CP	Materi	Indikator Soal	Level	Bentuk	No. Soal
1	-	Mengidentifikasi penggunaan kata serapan dari bahasa daerah/asing dalam berbagai bidang.	Mengidentifikasi asal bahasa daerah dari kata serapan 'guyub'.	L2	Pilihan Ganda	1
2	-	Mengidentifikasi penggunaan kata serapan dari bahasa daerah/asing dalam berbagai bidang.	Mengidentifikasi asal bahasa asing dari kata serapan 'khidmat'.	L2	Pilihan Ganda	2
3	-	Mengidentifikasi penggunaan kata serapan dari bahasa daerah/asing dalam berbagai bidang.	Mengidentifikasi asal bahasa asing dari kata serapan dalam bidang teknologi.	L2	Pilihan Ganda	3
4	-	Mengidentifikasi penggunaan kata serapan dari bahasa daerah/asing dalam berbagai bidang.	Mengidentifikasi asal bahasa daerah dari frasa serapan 'gotong royong'.	L2	Pilihan Ganda	4
5	-	Mengidentifikasi penggunaan kata serapan dari bahasa daerah/asing dalam berbagai bidang.	Mengidentifikasi asal bahasa asing dari kata serapan dalam bidang kesehatan.	L2	Pilihan Ganda	5
6	-	Mengidentifikasi penggunaan kata serapan dari bahasa daerah/asing dalam berbagai bidang.	Menganalisis makna dan asal-usul kata serapan 'adaptasi' dalam konteks bidang ilmu tertentu.	L3	Pilihan Ganda	6
7	-	Mengidentifikasi penggunaan kata serapan dari bahasa daerah/asing dalam berbagai bidang.	Menganalisis alasan preferensi penggunaan kata serapan tertentu dalam wacana formal dan ilmiah.	L3	Pilihan Ganda	7
8	-	Mengidentifikasi penggunaan kata serapan dari bahasa daerah/asing dalam berbagai bidang.	Mengidentifikasi kelompok kata serapan dari bahasa Sanskerta dalam berbagai bidang.	L3	Pilihan Ganda	8
9	-	Mengidentifikasi penggunaan kata serapan dari bahasa daerah/asing dalam berbagai bidang.	Menganalisis asal bahasa dari dua kata serapan yang berbeda dalam bidang seni dan budaya.	L3	Pilihan Ganda	9
10	-	Mengidentifikasi penggunaan kata serapan dari bahasa daerah/asing dalam berbagai bidang.	Menganalisis kriteria penerimaan kata serapan baru sebagai kosakata baku Bahasa Indonesia.	L3	Pilihan Ganda	10

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sinabang, 20..
Guru Mata Pelajaran

SAFDAR, S.Pd
NIP.

MULIADINSYAH, S.Pd., Gr
NIP.

NASKAH SOAL UJIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Fase / Kelas : Fase F / Kelas 12

Topik : Menilai ketepatan dan kesesuaian penggunaan bahasa dalam teks.

Bagian 1: Pilihan Ganda

1. Manakah penulisan kata yang tepat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia?

- A. Apotik
- B. Nasehat
- C. Jadwal
- D. Atlit
- E. Propinsi

2. Penggunaan tanda koma (,) yang tepat terdapat pada kalimat berikut:

- A. Ayah membeli apel jeruk dan anggur.
- B. Meskipun hari hujan tetapi dia tetap berangkat.
- C. Dia siswa yang rajin dan pintar.
- D. Oleh karena itu kita harus berhati-hati.
- E. Saya makan nasi, ayam, dan sayur.

3. Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat 'Rapat itu _____ karena tidak ada quorum.' adalah...

- A. dibatalkan
- B. ditunda

- C. dilanjutkan
- D. diselesaikan
- E. direncanakan

4. Manakah kalimat berikut yang termasuk kalimat efektif?

- A. Bagi para siswa-siswi harap segera masuk kelas.
- B. Agar supaya dia berhasil, dia harus rajin belajar.
- C. Meskipun hujan, namun dia tetap berangkat.
- D. Ia adalah merupakan salah satu siswa terbaik.
- E. Semua peserta diharapkan hadir tepat waktu.

5. Kalimat 'Angin malam berbisik di telinga seolah menyampaikan pesan rahasia.' menggunakan majas...

- A. Metafora
- B. Personifikasi
- C. Hiperbola
- D. Asosiasi
- E. Litotes

6. Cermati kutipan teks berikut: 'Sungguh ironis sekali, di tengah era globalisasi ini, masih banyak masyarakat yang menganggap enteng peranan pendidikan. Padahal, pendidikan adalah kunci utama untuk kemajuan bangsa.' Pernyataan yang tepat mengenai ketidaktepatan penggunaan bahasa dalam kutipan tersebut adalah...

- A. Penggunaan kata 'ironis sekali' merupakan bentuk pleonasme.
- B. Kata 'menganggap enteng' seharusnya diganti dengan 'meremehkan'.
- C. Frasa 'peranan pendidikan' seharusnya diganti dengan 'peran pendidikan'.
- D. Penggunaan 'Padahal' sebagai konjungsi antarkalimat kurang tepat.
- E. Tidak ada ketidaktepatan penggunaan bahasa dalam kutipan tersebut.

7. Sebuah surat resmi yang ditujukan kepada instansi pemerintah memuat kalimat: 'Kami berharap agar Bapak/Ibu dapat segera menindaklanjuti permasalahan ini secepatnya.' Agar kalimat tersebut lebih sesuai dengan laras bahasa formal dan efektif, perbaikan yang tepat adalah...

- A. Kami berharap Bapak/Ibu segera menindaklanjuti permasalahan ini.
- B. Diharapkan Bapak/Ibu segera menindaklanjuti permasalahan ini dengan cepat.
- C. Kami mengharapkan Bapak/Ibu untuk segera menindaklanjuti masalah ini.
- D. Kami berharap agar permasalahan ini segera ditindaklanjuti.
- E. Permasalahan ini diharapkan dapat segera ditindaklanjuti oleh Bapak/Ibu.

8. Perhatikan paragraf berikut! (1) Pemanasan global adalah fenomena peningkatan suhu rata-rata atmosfer, laut, dan daratan Bumi secara menyeluruh. (2) Fenomena ini disebabkan oleh peningkatan konsentrasi gas rumah kaca. (3) Dampak pemanasan global sangat luas, termasuk perubahan iklim ekstrem. (4) Banyak orang senang bepergian ke luar negeri saat liburan. (5) Untuk mengatasi pemanasan global, diperlukan kerjasama global. Kalimat yang tidak padu dalam paragraf di atas ditunjukkan oleh nomor...

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4
- E. 5

9. Kalimat 'Mahasiswa baru yang pintar-pintar itu sedang mengikuti ospek.' dapat diperbaiki agar lebih efektif dan tidak ambigu menjadi...

- A. Mahasiswa baru yang sangat pintar itu sedang mengikuti ospek.
- B. Ospek sedang diikuti oleh mahasiswa baru yang pintar.
- C. Mahasiswa baru yang pintar-pintar tersebut sedang mengikuti ospek.
- D. Mahasiswa-mahasiswa baru yang pintar sedang mengikuti ospek.
- E. Para mahasiswa baru yang pintar sedang mengikuti ospek.

10. Dalam sebuah laporan penelitian ilmiah, ditemukan kalimat: 'Proses ini *berefek* pada pertumbuhan tanaman.' Kata yang paling tepat untuk menggantikan kata bercetak miring agar sesuai dengan laras ilmiah adalah...

- A. berdampak
- B. berpengaruh
- C. menghasilkan
- D. mengakibatkan
- E. menyebabkan

KUNCI JAWABAN

Bagian 1: Pilihan Ganda

- 1. Jadwal
- 2. Saya makan nasi, ayam, dan sayur.
- 3. dibatalkan
- 4. Semua peserta diharapkan hadir tepat waktu.
- 5. Personifikasi
- 6. Penggunaan kata 'ironis sekali' merupakan bentuk pleonasme.
- 7. Permasalahan ini diharapkan dapat segera ditindaklanjuti oleh Bapak/Ibu.
- 8. 4
- 9. Para mahasiswa baru yang pintar sedang mengikuti ospek.
- 10. berdampak

KISI-KISI SOAL UJIAN

CP: -

TP: -

No	Bentuk Soal	Indikator Soal	Kognitif	Kesulitan
1	Pilihan Ganda	Peserta didik mampu mengidentifikasi penulisan kata baku yang tepat.	C2	Mudah
2	Pilihan Ganda	Peserta didik mampu mengidentifikasi penggunaan tanda koma yang benar dalam kalimat.	C2	Mudah
3	Pilihan Ganda	Peserta didik mampu memilih kata yang tepat sesuai dengan konteks kalimat.	C2	Mudah
4	Pilihan Ganda	Peserta didik mampu mengidentifikasi kalimat efektif yang benar.	C2	Mudah
5	Pilihan Ganda	Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis majas dalam sebuah kalimat.	C2	Mudah
6	Pilihan Ganda	Peserta didik mampu menganalisis dan mengidentifikasi ketidaktepatan penggunaan bahasa (pleonasme) dalam sebuah kutipan teks.	C3	Sedang
7	Pilihan Ganda	Peserta didik mampu menyarankan perbaikan kalimat agar lebih sesuai dengan laras bahasa formal dan efektif.	C3	Sedang
8	Pilihan Ganda	Peserta didik mampu menganalisis koherensi paragraf dan mengidentifikasi kalimat yang tidak padu.	C3	Sedang
9	Pilihan Ganda	Peserta didik mampu menyarankan perbaikan untuk kalimat yang ambigu atau tidak efektif.	C3	Sedang
10	Pilihan Ganda	Peserta didik mampu menilai kesesuaian pilihan kata dalam konteks teks ilmiah.	C3	Sedang

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sinabang, 20..
Guru Mata Pelajaran

SAFDAR, S.Pd

NIP.

MULIADINSYAH, S.Pd., Gr

NIP.

PENYEBARAN SOAL UJIAN

No	Elemen/CP	Materi	Indikator Soal	Level	Bentuk	No. Soal
1	-	Menilai ketepatan dan kesesuaian penggunaan bahasa dalam teks.	Peserta didik mampu mengidentifikasi penulisan kata baku yang tepat.	L1	Pilihan Ganda	1
2	-	Menilai ketepatan dan kesesuaian penggunaan bahasa dalam teks.	Peserta didik mampu mengidentifikasi penggunaan tanda koma yang benar dalam kalimat.	L1	Pilihan Ganda	2
3	-	Menilai ketepatan dan kesesuaian penggunaan bahasa dalam teks.	Peserta didik mampu memilih kata yang tepat sesuai dengan konteks kalimat.	L1	Pilihan Ganda	3
4	-	Menilai ketepatan dan kesesuaian penggunaan bahasa dalam teks.	Peserta didik mampu mengidentifikasi kalimat efektif yang benar.	L1	Pilihan Ganda	4
5	-	Menilai ketepatan dan kesesuaian penggunaan bahasa dalam teks.	Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis majas dalam sebuah kalimat.	L1	Pilihan Ganda	5
6	-	Menilai ketepatan dan kesesuaian penggunaan bahasa dalam teks.	Peserta didik mampu menganalisis dan mengidentifikasi ketidaktepatan penggunaan bahasa (pleonasme) dalam sebuah kutipan teks.	L2	Pilihan Ganda	6
7	-	Menilai ketepatan dan kesesuaian penggunaan bahasa dalam teks.	Peserta didik mampu menyarankan perbaikan kalimat agar lebih sesuai dengan laras bahasa formal dan efektif.	L2	Pilihan Ganda	7
8	-	Menilai ketepatan dan kesesuaian penggunaan bahasa dalam teks.	Peserta didik mampu menganalisis koherensi paragraf dan mengidentifikasi kalimat yang tidak padu.	L2	Pilihan Ganda	8
9	-	Menilai ketepatan dan kesesuaian penggunaan bahasa dalam teks.	Peserta didik mampu menyarankan perbaikan untuk kalimat yang ambigu atau tidak efektif.	L2	Pilihan Ganda	9
10	-	Menilai ketepatan dan kesesuaian penggunaan bahasa dalam teks.	Peserta didik mampu menilai kesesuaian pilihan kata dalam konteks teks ilmiah.	L2	Pilihan Ganda	10

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sinabang, 20..
Guru Mata Pelajaran

SAFDAR, S.Pd
NIP.

MULIADINSYAH, S.Pd., Gr
NIP.

